BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1. Macam-macam kejenuhan pembelajaran daring pada siswa kelas VII dalam kondisi pandemi covid-19 di MTsN 1 Kota Blitar yaitu : yang pertama, jarang mengumpulkan tugas yang melalui whatsapp. Aplikasi ini banyak digunakan dikalangan para guru karena penggunaannya yang mudah, tidak terlalu menyita memori yang terlalu banyak. Akan tetapi, siswa semakin lama mengalami kejenuhan sehingga banyak dari mereka yang tidak mengumpulkan tugas. Yang kedua, tidak focus ketika pembelajaran melalui zoom. Aplikasi ini dapat mempertemukan bayak peserta didik di dalam satu ruang aplikasi, serta mempermudah dan mempersingkat waktu pertemuan. Akan tetapi, banya siswa yang tidak focus ketika pembelajaran. Seperti, ada yang bermain, makan, bahkan banyak siswa yang tidak di depan layar.
- 2. Strategi guru Akidah Akhlak dalam mengatasi kejenuhan pembelajaran daring siswa kelas VII dalam kondisi pandemi covid-19 di MTsN 1 Kota Blitar yaitu yang pertama dengan guru menjadi motivator. Strategi guru sebagai motivator sangat diperlukan, sebab jika ada sebagian siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar. Maka guru siap untuk menjadi strategi pendukung semangat bagi anak agar semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran lagi. Yang kedua adalah

kreativitas. Kreativitas dalam mengajar hal ini bertujuan agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran.

3. Hambatan guru Akidah Akhlak dalam mengatasi kejenuhan pembelajaran daring siswa kelas VII dalam kondisi pandemi covid-19 di MTsN 1 Kota Blitar yaitu : Bapak/ibu guru dan siswa karena masih belum terbiasa dalam pembelajaran daring. Karena yang biasanya media pembelajaran selalu di rancang dan disiapkan untuk pembelajaran tatap muka langsung dengan adanya pembelajaran daring ini bapak/ibu guru hanya bisa memberikan materi dengan melalui video kepada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Peneliti yang akan datang

Hendaknya peneliti yang akan dating mengembangkan penelitian tentang Strategi guru Akidah Akhlak dalam pembelajaran daring dalam kondisi pandemi covid-19 di MTsN 1 Kota Blitar sehingga menambah khazanah pengembangan ilmu penelitian. Selain itu, diharapkan peneliti lain dapat membenahi atau menyempurnakan hasil penelitian sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Kepala MTsN 1 Kota Blitar

Strategi dalam pembelajaran daring kepada siswa untuk mengatasi kejenuhan sangat beragam. Sehingga peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah untuk memberikan pertimbangan pertimbangan dalam membuat kebijakan kebijakan khususnya terkait dengan pembelajaran. Pihak sekolah dapat lebih mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar pendidikan agama islam.

3. Bagi Guru MTsN 1 Kota Blitar

Dapat dijadikan bahan masukan tentang pentingnya strategi dan strategi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai pembentukan krepribadian dan teladan, terlebih dalam mengatasi kejenuhan pembelajaran daring siswa dalam kondisi pandemi covid-19, yakni dengan memperbaiki pendekatan anatara guru dan siswadan kualitas maupun strategi pembelajarannya dengan sebaik-baiknya karena dunia pendidikan pun terus mengalami perkembangan jaman dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih dan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam melaksanakan progam-progam yang meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran, terlebih dengan adanya kondisi pandemi seperti sekarang yang kegiatan pembelajaran dilakukan secara online (khususnya di MTsN 1 Kota Blitar). Dengan demikian anak didik dapat menumbuhkan minat, prestasi dan menambah wawasan pengetahuan dengan sebaik-baiknya meskipun dengan kondisi yang terjadi pada saat ini siswa tetap memliki motivasi pada diri mereka.

4. Secara Umum

Peneliti ini diharapkan menambah pengetahuan pembaca sebagai wujud pengembangan ilmu pengetahuan.